

SKRIPSI

**PENGARUH NARSISME CEO, *LEVERAGE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019 - 2021)**



Disusun Oleh:

Mega Shinthia

1923210055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester GaSAL Tahun 2022/2023

PENGARUH NARSISME CEO, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2021)

Mega Shinthia

1923210055

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Narsisme CEO, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba. Pada penelitian ini manajemen laba yang diukur menggunakan rumus model Jones modifikasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan perbankan berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa narsisme CEO, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : Manajemen Laba, Narsisme CEO, *Leverage*, Ukuran Perusahaan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997, perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus untuk memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perseorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan di wilayah Indonesia. Ketika perusahaan sedang menjalankan suatu kegiatan operasinya, maka perusahaan tersebut secara periodik menyiapkan laporan keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, investor dan pemerintah. Laporan keuangan berfungsi sebagai salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Ghozali dalam Elsa (2020), mengemukakan bahwa salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu. Laporan

laba rugi digunakan oleh para investor untuk melihat profitabilitas perusahaan dan memprediksi prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Schipper dalam Subramayam dan John (2012), manajemen laba dapat didefinisikan sebagai “intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi kebutuhann pribadi. Menurut Subramanyamn dan John (2012), banyak alasan atau motivasi manajer perusahaan melakukan manajemen laba, termasuk meningkatkan kompensasi manajer yang terkait dengan laba yang dilaporkan, meningkatkan harga saham dan usaha menjalankan subsidi pemerintah. Sedangkan menurut Scott (2006), motivasi yang melatarbelakangi manajer melakukan manajemen laba yaitu adanya motivasi tujuan bonus, memenuhi harapan investor atas laba perusahaan, motivasi kontrak utang dan penawaran umum perdana.

Manajemen laba memiliki pandangan dua sisi yaitu manajemen laba perilaku oportunistik dan manajemen laba informatif. Manajemen laba yang memiliki tujuan informatif yaitu ketika manajer melakukan tindakan dengan membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi kinerja perusahaan dimasa depan untuk menjadi lebih baik (Gunny, 2010; Siregar & Utama, 2008; Subramanyam, 1996; Wardani & Kusuma, 2012). Manajemen laba oportunistik merupakan manajemen laba yang didasarkan untuk keuntungan pribadi manajemen dengan melakukan manipulatif atau mengubah laporan keuangan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kualitas laba yang dimiliki perusahaan tersebut rendah (Lo, 2008; Wardani & Kusuma, 2012).

Fenomena manajemen laba yang menimpa perusahaan perbankan di Indonesia adalah kasus Bank Bukopin yang telah melakukan revisi laporan keuangan pada 3 tahun terakhir yaitu 2015, 2016 dan 2017. Bank Bukopin memodifikasi laba bersih tahun 2016 menjadi Rp. 183,56 miliar dari sebelumnya Rp. 1,08 triliun. Penurunan terbesar adalah dibagian pendapatan provisi dan komisi yang merupakan pendapatan dari kartu kredit. Pendapatan ini turun dari Rp. 1,06 triliun menjadi Rp. 317,88 miliar. Selain masalah kartu kredit, revisi juga terjadi pada pembiayaan anak usaha Bank Syariah Bukopin (BSB) terkait penambahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai debitor tertentu. Akibatnya, beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan direvisi meningkat dari Rp. 649,05 miliar menjadi Rp. 797,65 miliar. Hal ini menyebabkan beban perseroan meningkat Rp. 148,6 miliar. (cnbcindonesia.com)

Menurut Sundana dan Aristina (2017), *Chief Executive Officer* (CEO) atau di Indonesia sering disebut sebagai direktur utama merupakan seseorang yang memegang jabatan tertinggi dalam kegiatan operasional perusahaan, bertanggung jawab terhadap rencana dan keputusan strategis serta sebagai penghubung antara pihak internal dan eksternal. Oleh karena itu, CEO akan berusaha untuk menentukan setiap langkah dan keputusan yang diambil dapat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan. Pemimpin perusahaan (CEO) sebagai individu yang mengambil keputusan kebijakan pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter pemimpin perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu mengambil resiko (*risk-taking*) dan menolak resiko (*risk-averse*). CEO dengan

risk taker dikategorikan sebagai karakter yang narcissism dan dianggap sebagai ancaman dan cenderung merugikan perusahaan karena keberanian dalam mengambil risiko yang sangat besar (Dyrenge, 2010).

Istilah narsisme digunakan untuk menggambarkan seseorang yang memiliki cinta diri yang tinggi, rasa mementingkan diri yang tinggi dan perasaan memiliki hak yang kuat (Laing dan Dunn, 2018). Individu dengan narsisme yang kuat dikenal untuk mengimbangi harga diri atau kurangnya kepercayaan diri dengan menunjukkan adanya keyakunan diri dengan mengabaikan pendapat dan perasaan orang lain untuk menghindari kritikan (Kim, 2018). CEO yang memiliki kepribadian narsis mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan *financial performance* (Maccoby, 2004).

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. Menurut Nugroho (2011), rasio *leverage* merupakan rasio yang terdapat pada laporan keuangan yang dapat mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal, atau dapat juga menunjukkan beberapa bagian aset yang digunakan untuk menjamin hutang.

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba (*earnings management*), yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba dari pada perusahaan besar. Hal ini dikarenakan perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik, agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar lebih

diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat (Nasution dan Setiawan, 2007).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel Pengaruh Narsisme CEO, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. Sampel yang digunakan berasal dari perusahaan perbankan. Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memilih judul **“Pengaruh Narsisme CEO, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang bisa dibahas didalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah narsisme CEO berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah untuk memberikan arahan agar penelitian tidak keluar dari tujuan awal sehingga peneliti membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut :

1. Objek dari penelitian ini yaitu pengaruh narsisme CEO, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini adalah 3 tahun, yaitu tahun 2019-2021.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh narsisme CEO terhadap manajemen laba.
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis mengenai Pengaruh Narsisme CEO, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar referensi terhadap penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya untuk penelitian mengenai Narsisme CEO, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan manajemen guna mengetahui hal-hal yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan tentang materi narsisme CEO, *Leverage* dan ukuran perusahaan dalam memprediksi peningkatan manajemen laba.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Penulisan ini membahas seputar latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian. Penelitian telah dijabarkan menjadi teori dan analisis, serta kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis. Dalam bab ini, dikemukakan beberapa pengertian yang ada di dalam bab ini yaitu, narsisme CEO, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang isi dan gambaran populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yang telah memiliki variabel-variabel penelitian dan penjelasan mengenai cara mengukur variabel-variabel tersebut, jeni dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan memerikan sebuah gambaran umum Bursa Efek Indonesia, serta penulis akan menganalisis hasil penelitian yang berhubungan dengan permasalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan mengambil sebuah kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian. Dan juga akan menuliskan saran-saran yang dapat dipakai guna memperbaiki masalah yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sanusi. 2017. "Metodologi Penelitian Bisnis". Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Astuti, Puji Widhi. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba", Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Asyati, Suci & Farida. 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba". *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*. Diakses 27 Agustus 2022, dari ojs.unsiq.ac.id.
- Banjarnahor, Donald. 2018. "Revisi Laporan Keuangan, Laba Bukopin Telah Anjlok Sejak 2016", CNBC Indonesia, Diakses 2 September 2022, dari www.cnbcindonesia.com.
- Chatterjee, A., Hambrick, D.C. 2007. "It's All About Me: Narcissistic Chief Executive Officers and Their Effects on Company Strategy and Performance", *Administrative Science Quarterly*, 52(3), 351-386, Diakses 27 Agustus 2022, dari www.google.com.
- Dyreng, S.D., Hanlon, M., Maydew, E.L. (2010). "The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance". *The Accounting Review*, Vol.8, (4): 1163-1189.
- Elsa, Lolly., Kirmizi & Andreas. 2020. "Pengaruh Large Positive Book Tax Differences dan Small Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba dengan Laba Akrual Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9 No. 1.
- Emmons, R.A (1981). "Relationship Between Narcissism and Sensation Seeking". *Psychological Reports*.
- Getut Pramesti, 2016, "Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23", Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM.SPSS". Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Spss 25 (9th Ed.)", Semarang: Universitas Diponegoro.
- IDX. 2022. Bursa Efek Indonesia. Diakses 16 Oktober 2022, dari <https://idx.co.id>
- Indriani, Yohana. 2010. "Pengaruh Kualitas Auditor, Corporate Governance, Leverage dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba", Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jumliana, Melsa. 2021. "Hubungan Narsisme CEO dan Intellectual Capital Terhadap Financial Performance dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening", Tesis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nasution, M dan Setiawan, D. 2007. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan". Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar.
- Rianty, Martha dan Sasika. 2021. "Pengaruh Narsisme CEO Terhadap Kualitas Laba Dalam Laporan Keuangan dengan Variabel Kontrol Size dan Educ", Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Universitas Tridianti, Diakses 04 September 2022, dari www.google.com.
- Santoso, S. 2010. "Statistik Parametrik", Alex Media Komputindo.
- Subramanyam,, & John, J. W. (2012). "Analisis Laporan Keuangan", Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung: IKAPI
- Sulistiyanto, H. Sri. 2008. "Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris", Jakarta: Grasindo.
- Syamsuddin, L. 2009. "Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru". Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 Tentang Perusahaan, Diakses 04 September 2022, dari www.google.com.
- Utari, N. P. L. A., & Sari, M. M. R. 2016. "Pengaruh Asimetri, Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba", Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana, Denpasar.